

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan :

1. Kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana berhasil memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, mulai dari pencatatan kas masuk dan keluar, pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana.
2. Dengan adanya pelatihan, UMKM mampu menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara lebih tepat sehingga dapat menentukan harga jual yang sesuai dan bersaing di pasaran.
3. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM Rokubar SK dapat mengetahui laba bersih usahanya secara lebih jelas, sehingga proses pengambilan keputusan usaha menjadi lebih terarah.
4. Pendampingan ini berdampak positif bagi pemilik UMKM karena membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntansi sederhana sebagai dasar pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan.
5. Masyarakat pelaku UMKM telah memahami laporan keuangan sederhana dan mengetahui bagaimana cara menghitung Harga Pokok Produksi.
6. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalinda berlangsung secara lancar dengan dibantu kontribusi dari warga sekitar dan aparat desa membuat kegiatan PKPM ini berjalan dengan semestinya.

## **3.2 Saran**

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

### **3.2.1 Bagi UMKM Rokubar SK**

Pemilik UMKM Rokubar SK, diharapkan perlu konsisten dalam mencatat transaksi harian agar laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Selain itu perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan sehingga dapat memantau perkembangan usaha serta menyiapkan strategi peningkatan produksi maupun pemasaran. Pemilik UMKM disarankan mulai mengenal dan menggunakan aplikasi akuntansi sederhana berbasis digital agar pencatatan lebih praktis dan terorganisir.

### **3.2.2 Bagi Masyarakat**

Kepada masyarakat diharapkan dukungan penuh terhadap keberlangsungan UMKM Rokubar SK dapat terus diberikan, baik melalui kepercayaan terhadap produk lokal maupun partisipasi aktif dalam promosi. Masyarakat dapat membantu memperkenalkan produk melalui rekomendasi langsung maupun lewat media sosial. Selain itu, masyarakat juga memiliki peran penting dalam menjaga nama baik desa serta mendukung lingkungan usaha yang kondusif, sehingga keberlangsungan UMKM tetap terjaga.

### **3.2.3 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

Kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya disarankan agar kegiatan PKPM dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan, sehingga manfaat yang diberikan kepada mitra semakin besar dan berkelanjutan. Institut juga diharapkan menambahkan program pendampingan pasca-PKPM sebagai bentuk tindak lanjut agar UMKM tetap mendapatkan arahan serta evaluasi meskipun kegiatan telah selesai. Selain itu, perluasan kerja sama dengan lebih banyak UMKM dan desa juga sangat penting agar dampak pengabdian masyarakat semakin luas. Tidak kalah penting, mahasiswa yang akan terjun ke lapangan hendaknya dibekali dengan pelatihan praktis terlebih dahulu, agar program yang diimplementasikan lebih tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Kepada Pemilik UMKM Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung. Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
2. Kepada pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM selanjutnya di Desa Tengkujuh, Kec. Kalianda karena masih banyak potensi yang harus dikembangkan di Desa Tengkujuh agar tersentuh oleh keterampilan mahasiswa-mahasiswa IIB Darmajaya.